**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah:

1. Metode Kualitatif lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data
2. Metode Kualitatif lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dan responden.
3. Metode kualitatif peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, orang, lembaga maupun masyarakat. Adapun maksud dari penelitian lapangan adalah suatu penelitian secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[[1]](#footnote-1)

Tujuan dilakukannya penelitian lapangan adalah untuk memberikan gambaran secara terperinci tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter- karakter yang khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Seperti contoh kasus yang terjadi di MIN I Semampir Kota

Kediri beberapa siswa datang kesekolah terlambat, membolos dan sebagainya. penelitian ini berusaha melakukan penyelidikan mendalam dan menelaah Upaya pengutan pendidikan Karakter disiplin dalam menunjang kualitas belajar siswa kelas 2 di MIN I Kota Kediri. Oleh karena itu, temuan-temuan dalam penelitian lapangan lebih dalam dan lebih luas terperinci.[[2]](#footnote-2)

1. **Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument,* berfungsi menetapkan focus penelitia, memilih instrument, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.[[3]](#footnote-3)

Sebagaimana yang dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti perencana pelaksana, pengumpulan data, sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.[[4]](#footnote-4)

Di samping itu kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena peneliti sendiri merupakan instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Karena pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada latar yang alami, lebih memerhatikan proses dari pada hasil semata. Yang terpenting adalah peneliti berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar yang diperoleh dilokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.

Untuk observasi awal dalam penelitian melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi atau suasana di MIN I Semampir Kota Kediri, selain itu peneliti juga menanyakan secara umum mengenai upaya penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran yang diterapkan. Diperoleh juga beberapa informan mengenai pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran yang masih diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di MIN I Semampir Kota Kediri.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah MIN 1 Kota Kediri beralamat di JL. Mayor Bismo NO.67 B, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Selain dari pada itu, alasan Peneliti memilih ditempat tersebut karena kurangnya kedisiplinan siswa saat belajar dan adanya keterbukaan dari pihak lembaga tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut mengenai upaya penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa kelas 2 di MIN 1 Kota Kediri.

1. **Sumber data**

Dalam penelitian, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Terkait sumber data yang diperoleh yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber utama atau asli bukan melalui perantara, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Yang mana sumber data untuk memperoleh interpretasi yang diberikan oleh informan mengenai pemahaman pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa kelas 2 di MIN 1 Semampir Kota Kediri.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun data. Adapun Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik yaitu:

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala- gejala (data) pada saat peneliti sedang berlangsung. Dengan kata lain observasi berate mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.[[5]](#footnote-5) Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu situasi sehingga peneliti memperoleh kesempatan untuk mengadakan pengamatan.

Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan observasi secara langsung, yaitu mengamati secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tentang disiplin/ tata tertib sekolah, keseharian peserta didik, pra sarana serta proses pembentukan karakter disiplin siswa baik dikelas maupun diluar kelas.

Peneliti melakukan observasi secara partisipatif yaitu dengan menjadi bagian dalam kehidupan objek yang diteliti. Metode ini dilakukan agar pemahaman yang diperoleh lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan interaksi langsung dengan siswa di MIN I Semampir Kota Kediri.

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan langsung melalui kegiatan komunikasi secara lisan. Dalam memperoleh informasi yang tepat dan objektif peneliti harus mampu menciptakan hubbungan baik dengan narasumber atau responden.[[6]](#footnote-6) Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui cara, sikap, dan penguatan atau dorongan positif dalam membentuk karakter displin siswa.

Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah menjadi hal penting yang akan digali selama proses wawancara. Selain kepada kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan sejumlah siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan kepala sekolah dipraktikkan oleh siswa- siswinya. Pengalaman- pengalaman dari guru dan siswa digali sedemikian rupa untuk mengetahui sejauh mana disiplin siswa. Dengan teknik wawancaratersebut, peneliti berharap mampu mendeskripsikan bagaimana kegiatan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa.

1. **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggali data dengan menjelajahi lapangan untuk mendapatkan bukti yang benar. Dokumen bisa berbentuk tulisan ataupun bentuk gambar. Dokumentasi dalam bentuk tulisan bisa berupa sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.[[7]](#footnote-7) Dalam penelitian ini mengkaji dokumen- dokumen yang terkait dengan MIN I Semampir Kota Kediri. Dokumen dapat berupa profil sekplah, struktur organisasi, sejarah sekolah, tata tertib sekolah, foto kegiatan siswa. Foto kegiatan yang dimaksud peneliti seperti aktivitas pada saat dikelas maupun diluar kelas. Namun yang dominan diambil foto-foto kegiatan yang sesuai dengan tema peneliti. Sumber dokumentasi tersebut dapat diperoleh dari arsip sekolah, website, serta sumber lainnya yang relevan.

1. **Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[[8]](#footnote-8)

Tahap menganalisis data adalah tahap yang berperan penting dan menentukan dalam suatu suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di interpresentasikan. Selain itu, data digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Setelah melalui prosedur pengumpulan data dan seluruh data- data yang diperoleh sudah terkumpul semua maka barulah dilakukan sebuah analisis atau pemilihan data secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian diteliti kembali data yang dilihat cukup baik atau tidak, maksudnya apakah data yang diperoleh tersebut sudah sistematis dan konsisten dalam menberi analisis.[[9]](#footnote-9) Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapaun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah- langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebegai berikut:[[10]](#footnote-10)

1. **Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, mengambil poin-poin pokok, memfokuskan pada apa yang yang menjadi tema, permasalahan dan tujuan penelitian. Dengan demikian data direduksi akan memberikan pandangan yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneleti harus focus pada tujuan dan temuan. Data-data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu ha-hal yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa, bagaimana kegiatan penguatan pendidikan karakter dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa, dan apa dampak dari penguatan pendidikan karakter dalam disiplin tersebut.

Contoh: dalam penelitian ini memfokuskan pada kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib yang telah diselenggarakan oleh sekolahan.

1. **Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang bersifat naratif. Dengan cara inilah akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerka selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti juga memastikan data- data yang diperoleh memiliki kesinambungan satu sama lain. Dalam penyajian data ini seluruh dat-data dilapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi, dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga menimbulkan deskripsi tentang Upaya penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siwa kelas 2 di MIN I Semampir Kota Kediri.

1. **Penarikan kesimpulan atau verifikasi**

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatf adalah melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak diperkuat dengan data-data pendukung. Namun apabila setelah diverifikasi ternyata kesimpulan awal didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal, tetapi juga bisa sebaliknya, kesimpulan mampu memunculkan rumusan masalah terbaru.[[11]](#footnote-11) sehingga peneliti bisa memahami sejauh mana Upaya penguatan pendidikan karakter disiplin dalam menunjang kualitas pembelajaran siswa kelas 2 di MIN I Semampir Kota Kediri.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan tujuan utama yang diperlukan dalam suatu penelitian yaitu memperoleh data yang valid, akurat dan otentik hingga memiliki kredibilitas yang tinggi untuk dipertanggung jawabkan. Keabsahan data sendiri didasarkan atas kriteria tertentu yakni berupa kepercayaan (credibility), keteralihan (tranferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian ( confirmability).[[12]](#footnote-12)

Sebagai upaya memperoleh keabsahan dan peneliti melakukan teknik perpanjang pengamatan , triangulasi, bahan referensi dan sumber chek

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang. Berbeda dengan penelitian diwaktu awal, perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan hal-hal lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan sepeti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

1. Memberchek

Memberchek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan adanya memberchek adalah untuk mengetahuai seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.

1. Bahan refensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah segala pendukung untuk membuktikan kebenaran sebuah data yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi guru dan siswa perlu didukung dengan adanya foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data. Alat bantu yang dimaksud seperti : Kamera, alat perekam, handycam, dan lainya.

1. **Tahap- Tahap Penelitian**

Di dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap- tahap penelitian yang harus diikuti. Prinsip dasar urutan dalam penelitian adalah mengikuti tahapan ilmiah. Tahap pertama dalam penelitian kualitatif adalah membedah fenomena dengan menggunakan beberapa terkait. Dari pembedah fenomena inilah, peneliti bisa menentukan masalah yang akan diteliti, variabel apa saja yang akan dicari, konsep- konsep apa saja yang terkait, dan juga pola fikir yang digunakan serta dengan demikian peneliti akan mudah menentukan fokus penelitian yang akan diteliti.[[13]](#footnote-13)

Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra Lapangan

Pada tadap pra lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahap ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Kegiatan dan mempertimbangan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana penelitian
2. Memilih lokasi penelitian
3. Mengurus perizinan penelitian
4. Memilih dan memanfaatkan informasi
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian
6. Persoalan etika dalam penelitian
7. Melakukan survey lapangan secara mendalam selaku objek penelitian dimana ditetapkan hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti masuk ke lapangan objek studi.
8. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra- lapangan telah dianggap cukup, maka peneliti bersiap- siap masuk ke lokasi penelitian mengadakan observasi langsung ke MIN 1 Semampir Kota Kediri dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya, meliputi:

1. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam tahap ini, peneliti perlu memahami latar belakang dan mempersiapkan dirinya untuk melakukan penelitian. Peneliti diharuskan lebih banyak berinteraksi dengan informan yang mana bisa dengan menggunakan metode wawancara, serta dapat bekerja sama dan bersikap netral terhadap situasi yang terjadi di daerah penelitian.

1. Terjun ke lapangan

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti mau tidak mau harus memasuki lapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Seorang peneliti harus membaur dengan pendidik, staf madrasah, wali murid serta peserta didik atau komunitas yang sedang diteliti.

1. Berperan serta dalam mengumpulkan data

Ketika mengumpulkan dat, peneliti harus membuat catatan lapangan sewaktu mengadakan penelitian, pengamatan, wawancara, atau saat menyaksikan suatu kejadian tertentu. Dalam mengumpulkan data, peneliti jangan melupakan mengumpulkan bentuk data yang lainya, seperti laporan, foto, atau dokumen- dokumen yang terkait dengan pendidikan karakter disiplin siswa. Dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Peneliti memasuki lapangan dengan mengamati berbagai menomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

1. Tahap Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah untk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[[14]](#footnote-14) Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya. Meliputi kegiatan organisasi data, serta pengecekan keabsahan data.

1. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Yang meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian, konsulasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

1. Skripsi Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek* : Edisi Revisi V (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 186. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial,* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), h.28 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Motede Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 306. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6. [↑](#footnote-ref-4)
5. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*  (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 117 [↑](#footnote-ref-5)
6. S. Margono, *Metodologi…,* h. 165. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2016), h. 328 [↑](#footnote-ref-7)
8. Lexy J. Moleong, *Metode Peneliytian Kualitatif Edisi Revisi,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 103 [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 337-345. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiono, *Metode…,*h. 252. [↑](#footnote-ref-11)
12. Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Jakarta: Rajawali,2015), h.180 [↑](#footnote-ref-12)
13. Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press 2010), h. 278. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* ( Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h.88 [↑](#footnote-ref-14)